

ANALISIS HASIL LISTING SENSUS EKONOMI 2016 POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Nomor ISBN : 9786027074422
Nomor Publikasi : 16010.1801
Katalog : 9102059.1601

Ukuran Buku : 14,8 x 21cm Jumlah
Halaman : vii + 25 halaman
Naskah : BPS Kabupaten OKU

Gambar Kulit : BPS Kabupaten OKU

Diterbitkan Oleh:
©BPS Kabupaten OKU

Dicetak oleh:

Percetakan Negara Republik Indonesia

Dilarang mengumumkan, Mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) telah melaksanakan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016). Pelaksanaan SE2016 dilakukan dalam beberapa tahapan, salah satunya adalah *listing* atau pendaftaran usaha/perusahaan (SE2016-L). *Listing* merupakan kegiatan pendataan secara lengkap seluruh kegiatan unit usaha/perusahaan di wilayah Indonesia kecuali kegiatan Pertanian, Kehutanan, & Perikanan dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib.

Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai unit usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya. Hasil SE2016-L dapat digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas usaha yang potensial baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun penyediaan lapangan usaha.

Publikasi Potensi Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016 ditujukan untuk memperoleh gambaran dan informasi potensi ekonomi kewilayahan. Informasi ini sangat bermanfaat bagi pemerintah dalam mengevaluasi program-program terkait pengembangan potensi wilayah yang sudah dilakukan selama ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan SE2016-L. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data secara luas.

Baturaja, Desember 2017

Kepala BPS Kabupaten OKU



Ir. Budiriyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	1
A. Sumber Daya Manusia yang Melimpah.....	1
BAB II. TANTANGAN EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	5
A. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang Cukup Luas	5
B. Infrastruktur Ekonomi yang Terbatas.....	6
BAB III PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK PERTUMBUHAN ..	7
A. Potensi Ekonomi Regional	7
B. Penentuan Sektor Basis Menggunakan Metode Location Quotion (LQ)	9
BAB IV PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN DAN REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU.....	12
A. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap Perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu	12
B. Penentuan Sektor Unggulan Dengan Analisis <i>Shift Share</i>	14
C. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	18
D. Penentuan Sektor Unggulan Dengan Metode Tipologi Klassen	21
BAB V KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015	1
Tabel 1.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Mneurut Lapangan Usaha dai Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015.....	3
Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu	5
Tabel 3.1 Hasil Penghitungan Location Quotient Ketenagakerjaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016.....	10
Tabel 4.1 Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha, 2014-2016	13
Tabel 4.2 Penghitungan <i>Shift Share</i> di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016	16
Tabel 4.2 Penghitungan <i>Shift Share</i> di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 (<i>Lanjutan</i>).....	17
Tabel 4.3 Hasil Penghitungan Metode Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut Skala Usaha	4
Gambar 2.1 Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan (persen)	6
Gambar 3.1 Jumlah Usaha Menurut Kategori Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	8
Gambar 3.2 jumlah tenaga kerja menurut sektor usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	9

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) telah melaksanakan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016). Pelaksanaan SE2016 dilakukan dalam beberapa tahapan, salah satunya adalah *listing* atau pendaftaran usaha/perusahaan (SE2016-L). *Listing* merupakan kegiatan pendataan secara lengkap seluruh kegiatan unit usaha/perusahaan di wilayah Indonesia kecuali kegiatan Pertanian, Kehutanan, & Perikanan dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib.

Berdasarkan analisis terhadap hasil Listing Sensus Ekonomi 2016 serta data pendukung lainnya, diperoleh gambaran bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki sektor unggulan berupa sektor perdagangan dan penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

Di dalam perekonomian Kota Ogan Komering Ulu sektor perdagangan dan reparasi kendaraan bermotor menyumbang penyerapan tenaga kerja terbesar. Sementara sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum yang merupakan salah satu sektor unggulan juga tidak terlalu menyumbang angka penyerapan tenaga kerja yang cukup besar jika dibandingkan dengan kategori pendidikan.

BAB I. POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

A. Sumber Daya Manusia yang Melimpah

Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2016, tercatat bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 354.488 jiwa dengan kepadatan mencapai 73,90 jiwa setiap km². Dari jumlah penduduk tersebut, komposisi penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada penduduk berjenis kelamin perempuan. Masing-masing jumlahnya adalah 181.108 jiwa penduduk laki-laki dan 173.380 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2015, penduduk Ogan Komering Ulu mengalami pertumbuhan sebesar 1,34 persen.

Tabel 1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	104.066	63.978	168.044
Bekerja	96.592	58.616	155.208
Pengangguran Terbuka	7.474	5.362	12.836
Bukan Angkatan Kerja	24.292	58.653	82.945
Sekolah	11.805	12.408	24.213
Mengurus Rumah Tangga	3.533	42.962	46.495
Lainnya	8.954	3.283	12.237
Jumlah	128.358	122.631	250.989
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	81,07	52,17	66,95
Tingkat Pengangguran	7,18	8,38	7,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Potensi kekuatan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) tidak hanya dari sumber daya alam, namun juga dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Oleh sebab itu, SDM yang banyak dan berkualitas merupakan investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk sebesar 354.488 jiwa (2016), maka Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak kesulitan dalam penyediaan tenaga kerja. Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu yang cukup besar tersebut akan semakin bermakna jika dibarengi dengan peningkatan daya saing. Fokus yang perlu diperhatikan adalah upaya peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan, karena akan berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dan peningkatan daya saing,

Tabel 1.1 memberikan gambaran bahwa komposisi angkatan kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang sudah mumpuni untuk mendorong pergerakan pertumbuhan ekonomi daerah. Dari tabel tersebut didapatkan informasi bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2015 adalah 66,95, dimana angka tersebut lebih tinggi disbanding tahun 2014 yaitu sebesar 63,33. Peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja ini ternyata belum mampu menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2014 tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu tercatat sebesar 4,40 sedangkan pada tahun 2015 tingkat pengangguran mencapai angka 7,64.

Dilihat dari kondisi ketenagakerjaan berdasarkan lapangan usaha pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu bekerja pada sektor pertanian, perdagangan dan jasa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase ketiga kategori tersebut, dimana nilainya lebih dari 10 persen. Selain sektor pertanian, sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki andil dalam keterlibatan tenaga kerja dan kontribusi terhadap struktur ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

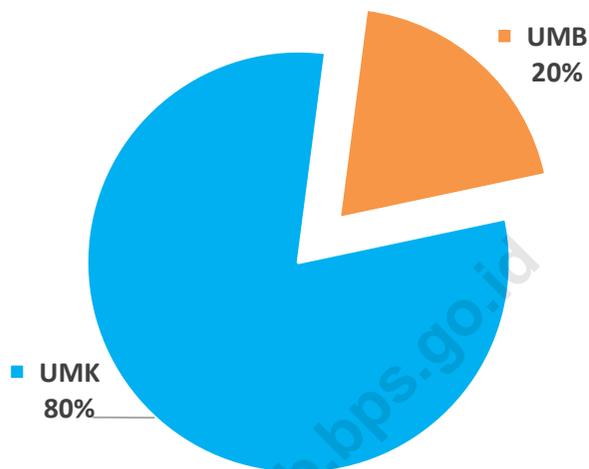
Tabel 1.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015

Lapangan Usaha	Persentase
(1)	(2)
Pertanian	53,60
Industri Pengolahan	1,42
Perdagangan	17,69
Jasa-Jasa	15,46
Pertambangan dan Penggalian	0,96
Listrik, Gas dan Air	0,16
Konstruksi	4,01
Transportasi dan Komunikasi	4,32
Bank dan Lembaga Keuangan	2,37
Jumlah	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 diperoleh informasi bahwa 80 persen penduduk yang bekerja di luar sektor pertanian adalah pekerja pada usaha mikro kecil (UMK) dan 20 persen sisanya bekerja pada usaha berkala menengah dan besar (UMB). Hal ini patut menjadi perhatian agar pemerintah lebih memperhatikan kondisi UMK yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**Gambar 1.1 Persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu
menurut Skala Usaha**



Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik

BAB II. TANTANGAN EKONOMI KABUPATEN OKU

A. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang Cukup Luas

Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 4797,06 km² yang terbagi dalam 13 kecamatan. Wilayah yang cukup luas tersebut membuat Kabupaten OKU memiliki peluang untuk mengembangkan lebih banyak sektor. Namun wilayah yang luas ini juga menjadi tantangan bagi penyediaan fasilitas umum yang dapat menjangkau seluruh wilayah. Masyarakat Kabupaten OKU tentu berharap dapat dengan mudah menjangkau fasilitas umum seperti pasar, sekolah dan SPBU.

**Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Ogan Komering Ulu,2016**

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Lengkiti	512,93	10,69
Sosoh Buay Rayap	385,30	8,04
Pengandonan	543,61	11,34
Semidang Aji	707,86	14,75
Ulu Ogan	597,37	12,45
Muara Jaya	26,32	0,55
Peninjauan	725,92	15,13
Lubuk Batang	724,81	15,11
Sinar Peninjauan	84,94	1,77
Kedaton Peninjauan Raya	183,31	3,82
Baturaja Timur	110,22	2,30
Lubuk Raja	69,42	1,44
Baturaja Barat	125,05	2,61
Ogan Komering Ulu	4797,06	2,61

Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ulu

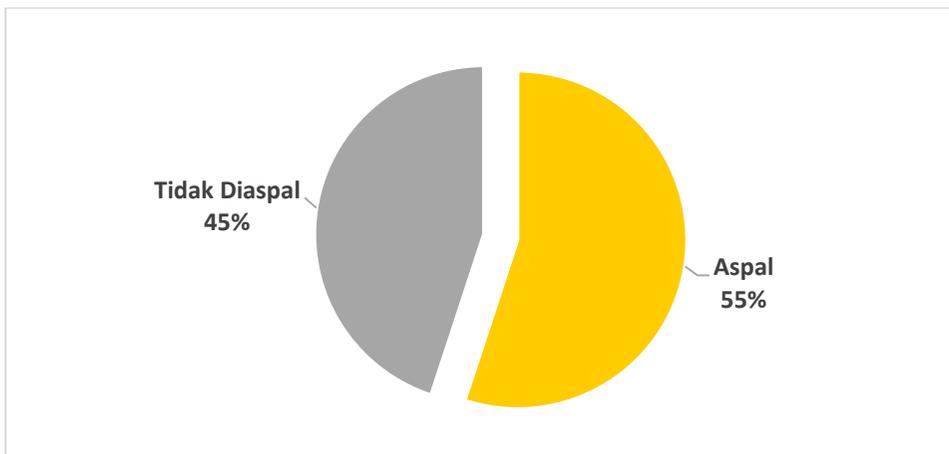
Selain itu, luas wilayah ini juga menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk melakukan koordinasi dengan pengampu wilayah hingga ke level terkecil, yaitu Rukun Tetangga (RT). Diperlukan sarana

transportasi dan komunikasi yang memadai agar kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

B. Infrastruktur Ekonomi yang Terbatas

Perkembangan ekonomi di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur penunjang. Salah satu infrastruktur yang diperlukan ketersediaan jalan yang dapat menunjang kegiatan distribusi barang atau jasa sebagai salah satu komponen dalam kegiatan ekonomi. Panjang jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sepanjang 447,40 km. Sebagian besar jalanan di Kabupaten OKU merupakan jalanan dengan permukaan berupa aspal yaitu sekitar 55 persen dengan nilai absolut sebesar 246,24 km. Sementara itu sepanjang 210,16 km atau sebesar 45 persen jalan yang belum diaspal. Jika dilihat dari kondisi jalannya, 64,90 persen dalam kondisi baik; 11,70 persen rusak ringan; 23,40 persen rusak sedang dan tidak ada yang termasuk dalam kategori rusak berat.

Gambar 2.1 Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan (persen)



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu

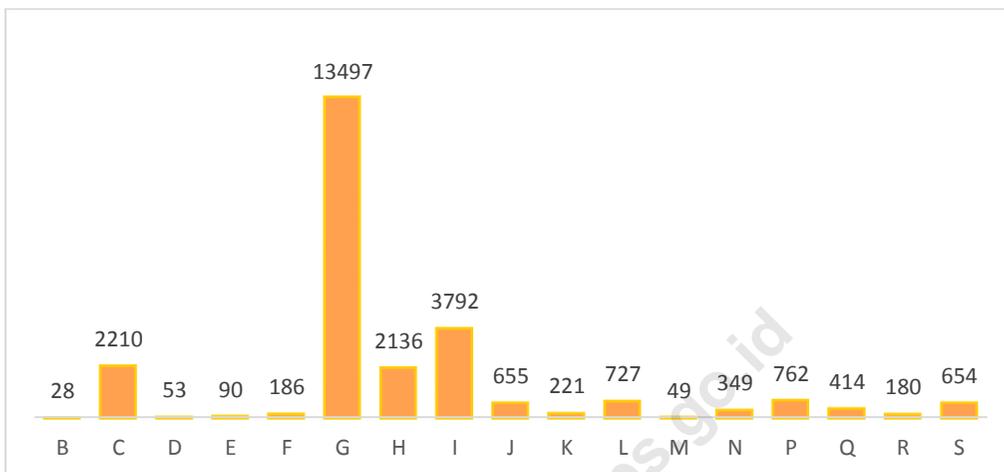
BAB III. PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK PERTUMBUHAN

A. Potensi Ekonomi Regional

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) disebutkan bahwa sub sektor perdagangan merupakan *leading sector* di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan pengaruhnya cukup besar terhadap roda perekonomian kota. Sebagai *leading sector* di dalam perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu sub sektor ini seharusnya didorong lagi agar perannya meningkat terus. Beberapa kendala yang dihadapi oleh sub sektor perdagangan dan jasa antara lain adalah perijinan yang kurang cepat, dan daya beli masyarakat yang relatif masih rendah, dan data yang minim. Sub sektor ini sangat minim data yang tersedia sehingga akan menyulitkan dalam perencanaan pembangunan. Ke depan, perlu dilakukan perbaikan data untuk sub sektor ini. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu memerlukan analisis data perdagangan untuk mendorong perkembangan sub sektor ini.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, terdapat 24.029 orang bekerja di sektor ini. dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor ini merupakan usaha yang paling banyak jumlahnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

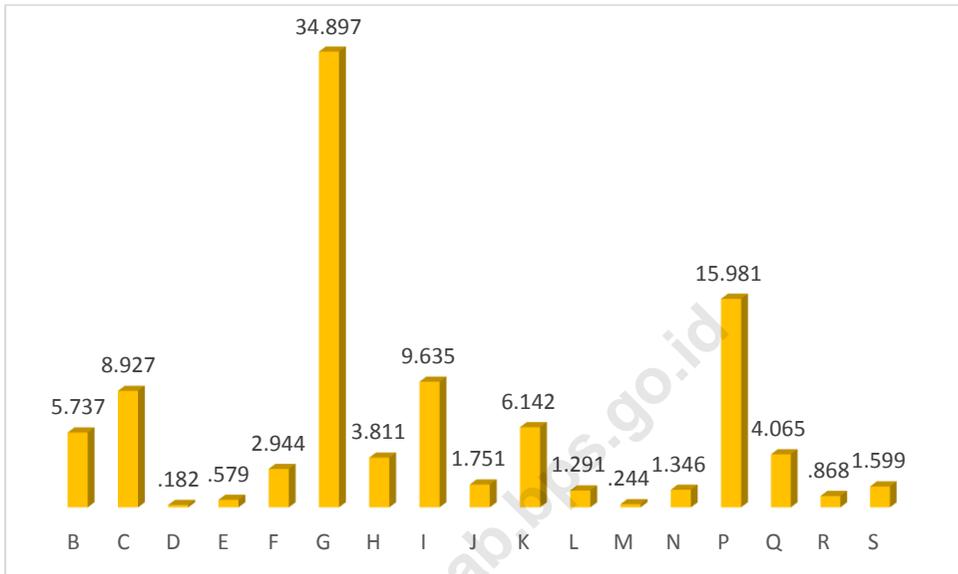
**Gambar 3.1 Jumlah Usaha Menurut Kategori Usaha
di Kabupaten Ogan Komerling Ulu**



Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Listing Usaha pada Sensus Ekonomi 2016, diperoleh informasi bahwa sektor perdagangan dan reparasi kendaraan bermotor (Kategori G) menyerap tenaga kerja sebesar 34,90 persen. Sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar selanjutnya di Kabupaten Ogan Komerling Ulu adalah pendidikan (kategori P) sebesar 15,98 persen dan penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (kategori I), yaitu sebanyak 9,63 persen. Berdasarkan informasi ini dapat disimpulkan bahwa selain menjadi *leading sector*, sektor G juga berperan dalam penurunan angka pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

**Gambar 3.2 Persentase tenaga kerja menurut sektor usaha
di Kabupaten Ogan Komering Ulu**



Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik

B. Penentuan Sektor Basis Menggunakan Metode *Location Quotion* (LQ)

Salah satu analisis data dapat dilakukan dengan melakukan penghitungan *Location Quotion* (LQ). Analisis ini dapat menggambarkan sektor yang menjadi unggulan suatu daerah berdasarkan kondisi tenaganya. Rumus dari metode analisis ini adalah sebagai berikut:

$$LQ_i = \frac{S_{ij} / S_j}{S_{in} / S_n}$$

Dimana:

S_{ij} : Jumlah tenaga kerja pada sektor i pada wilayah analisis j.

S_j : Jumlah tenaga kerja pada wilayah analisis j.

- S_{in} : Jumlah tenaga kerja pada sektor i di wilayah referensi.
 S_n : Jumlah tenaga kerja di wilayah referensi.

Tabel 3.1 Hasil Penghitungan *Location Quotient* Ketenagakerjaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016

Sektor (1)	LQ* (2)
Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	+
Industri Pengolahan	-
Konstruksi	-
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-
Pengangkutan dan Pergudangan	-
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-
Informasi dan Komunikasi	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	+
Real Estate	+
Jasa Perusahaan	-
Pendidikan	+
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	+
Jasa Lainnya	-

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Keterangan * : + → LQ lebih dari 1
 - → LQ kurang dari 1

Dari tabel di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa sekalipun sektor Industri pengolahan dan sector perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ogan Komering Ulu memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Kabupaten OKU, namun secara ketenagakerjaan sektor ini belum menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor yang lain. Hal ini disebabkan karena sektor ini bukanlah sektor yang memerlukan banyak tenaga kerja pada setiap unit produksinya. Dan meskipun perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menyerap tenaga kerja tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, penyerapan tenaga

kerja pada sektor ini di Kabupaten OKU belum seoptimal penyerapan tenaga kerja di wilayah lain di Provinsi Sumatera Selatan.

Sektor basis dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah (LQ=2,00), Aktivitas Keuangan dan Asuransi (LQ=3,24), Pendidikan (LQ=1,65), Aktivitas Kesehatan Manusia dan Sosial (LQ=1,36). Data tersebut memberikan gambaran bahwa sektor-sektor ini dapat dikembangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

<https://okukab.bps.go.id>

BAB IV. INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN DAN REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

A. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Besar Dan Eceran Dan Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor terhadap Perekonomian Kabupaten Ogan Komerling Ulu

Potensi ekonomi Kabupaten Ogan Komerling Ulu dapat dilihat dari struktur perekonomiannya yang didasari pada PDRB atas dasar harga berlaku, dimana pada tahun 2016, perekonomian Kabupaten OKU didominasi oleh Kategori Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan masing-masing sebesar 16,27 persen dan 15,79 selain kategori pertanian. Selain dominan, kedua kategori ini juga meningkat peranannya dari tahun sebelumnya (Tabel 4.1).

Industri Pengolahan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu ditopang oleh sektor Industri Pengolahan makanan dan minuman. Industri makanan mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk makanan. Industri Minuman mencakup pembuatan minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur, dan pembuatan minuman beralkohol yang disuling. Industri Pengolahan memberikan kontribusi sebesar 10,33 persen terhadap PDRB Kabupaten OKU.

Kategori selanjutnya yang memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten OKU adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor . Kegiatan ini mencakup jual beli barang dan jasa baik yang bersidat formal maupun informal. Hal ini terlihat dari munculnya gerai minimarket mmodern yang semakin menjamur di Kabupaten OKU. Usaha perdagangan non formal seperti warung dan kaki lima juga tumbuh di Kabupaten OKU.

Selanjutnya dari analisis terhadap struktur perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu, diketahui juga peranan terbesar kedua ditempati oleh kategori transportasi dan pergudangan sebesar 17,28 persen. Kemudian disusul kategori jasa pendidikan menempati posisi berikutnya dengan peranan sebesar 8,93 persen. Sedangkan lapangan usaha pengadaan listrik dan gas menjadi yang paling kecil peranannya hanya sebesar 0,09 persen.

Tabel 4.1 Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2016

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	27.10	24.22	21.47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17.75	15.83	14.32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14.18	15.55	16.27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.04	0.05	0.06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.12	0.12	0.15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.78	11.77	12.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.61	13.66	15.79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.47	1.69	1.96

SENSUS EKONOMI 2016 - HASIL LISTING
POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.70	1.95	2.16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.68	0.71	0.75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.52	2.58	2.78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.86	4.23	4.32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.10	0.10	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.36	2.58	2.46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.72	2.78	2.62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.08	1.18	1.14
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.94	0.98	0.98
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

B. Penentuan Sektor Unggulan Dengan Analisis *Shift Share*

Analisis *shift share* merupakan salah satu teknik untuk menganalisis data statistik regional, seperti PDRB, tenaga kerja dan lain-lain untuk mengamati struktur perekonomian daerah dan perubahannya secara deskriptif. Caranya dengan menitikberatkan pada pertumbuhan sektor di suatu wilayah dan memproyeksikan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut dengan data yang terbatas (Firdaus, 2007). Analisis ini merupakan salah satu teknik kuantitatif yang biasa digunakan untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi suatu wilayah terhadap struktur ekonomi wilayah administratif yang lebih luas sebagai referensi.

Dalam metode ini terdapat 3 bagian yaitu:

Regional Share (RS) merupakan komponen share pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor eksternal. RS mengindikasikan adanya peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijakan nasional yang berlaku.

Proporsional Shift (PS) komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah tersebut yang baik, dengan berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat.

Differential Shift (DS) merupakan komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang kompetitif. Unsur pertumbuhan ini merupakan keunggulan kompetitif daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekspor daerah

Shift Share(SS) merupakan penjumlahan dari *Regional Share* dengan *Proportional Share* dan *Differential Share*

Jika ingin melihat keunggulan wilayah di suatu wilayah, maka keempat unsur tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$RS_{ij} = y_{ij0} \left(\frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right)$$

$$PS_{ij} = y_{ij0} \left(\frac{y_{ijt}}{y_{i0}} - \frac{Y_t}{Y_0} \right)$$

$$DS_{ij} = y_{ij0} \left(\frac{y_{ijt}}{y_{ij0}} - \frac{y_{ijt}}{y_{i0}} \right)$$

$$SS_{ij} = RS_{ij} + PS_{ij} + DS_{ij}$$

Dimana:

Y_t = PDRB Total wilayah referensi 2016

Y_0 = PDRB Total wilayah referensi 2010

y_{it} = PDRB wilayah referensi sektor ke-i 2016

y_{i0} = PDRB wilayah referensi sektor ke-i 2010

SENSUS EKONOMI 2016 - HASIL LISTING
POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

y_{ijt} = PDRB wilayah analisis sektor ke-i 2016

y_{ijo} = PDRB wilayah analisis sektor ke-i 2010

Tabel 4.2 Penghitungan *Shift Share* di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016

Sektor	N_{ij} (Regional Share/RS)	M_{ij} (Proportional Shift Share/PS)
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	4.849.521.660,01	1.493.725.587,86
Industri Pengolahan	2.744.841.833,17	345.945.347,77
Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air	40.560.479,44	2.435.543,48
Konstruksi	2.085.063.156,41	-50.291.421,60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.570.221.637,93	-808.693.059,10
Transportasi, Pergudangan, Informasi, & Komunikasi	468.262.381,45	392.812.485,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	318.619.532,63	-114.235.552,44
Keuangan, Real Estat, & Jasa Perusahaan	1.366.791.127,86	-419.003.277,28
Jasa Pendidikan	529.983.908,42	-78.146.578,21
Jasa Lainnya	492.520.209,05	-208.452.343,42
Total	15.466.385.926,37	0,00

Sumber: PDRB Kabupaten OKU Tahun 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Tabel 4.2 Penghitungan *Shift Share* di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 (Lanjutan)

Sektor	C_{ij} (Differential Shift/DS)	D_{ij} (Shift Share/SS)
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	-6.360.813.170,70	-17.565.922,83
Industri Pengolahan	-3.043.989.406,31	46.797.774,62
Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air	-42.639.012,07	357.010,86
Konstruksi	-2.005.645.082,39	29.126.652,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1.727.282.897,97	34.245.680,86
Transportasi, Pergudangan, Informasi, & Komunikasi	-853.198.401,86	7.876.465,09
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-199.120.420,26	5.263.559,94
Keuangan, Real Estat, & Jasa Perusahaan	-925.191.979,06	22.595.871,51
Jasa Pendidikan	-441.986.156,15	9.851.174,06
Jasa Lainnya	-279.754.331,08	4.313.534,55
Total	-15.323.524.125,29	142.861.801,09

Sumber: PDRB Kabupaten OKU Tahun 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Dari hasil penghitungan dengan metode ini yang terlihat pada tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa empat sektor memiliki nilai PS (*Proportional Shift Share*) lebih besar dari nol, sedangkan enam sektor lainnya memiliki nilai PS kurang dari nol. Hal ini berarti keempat sektor tersebut memiliki pertumbuhan lebih cepat daripada sektor yang sama di Provinsi Sumatera Selatan. Keempat sektor tersebut antara lain adalah sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air serta Sektor Transportasi, Pergudangan, Informasi dan Komunikasi.

Dari tabel diatas pula diperoleh informasi dari nilai *Differential Shift* (DS) bahwa tidak ada satupun sektor di Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki nilai

DS lebih dari nol. Hal ini berarti bahwa sektor-sektor yang ada di Kabupaten OKU belum memiliki daya saing yang optimal dibandingkan sektor-sektor yang sama di Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya, memerhatikan nilai *Shift Share* (SS) dari tabel tersebut, didapatkan informasi bahwa hampir seluruh sektor memiliki nilai SS lebih besar dari nol, hanya sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki nilai SS dibawah nol. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh sektor di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami peningkatan kinerja ekonomi daerah yang baik.

C. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Metode MRP melakukan identifikasi sektor-sektor ekonomi potensial berdasarkan kriteria pertumbuhan PDRB (*competitive advantage*). MRP membandingkan pertumbuhan suatu sektor pada suatu wilayah terhadap wilayah yang lebih besar, baik dalam skala besar maupun kecil. Pada analisis ini terdapat dua rasio pertumbuhan yang bisa dihitung yaitu: rasio pertumbuhan wilayah study (RPs), dan rasio wilayah referensi (RPr). Jika ingin melihat sektor unggulan suatu pulau, rumusnya adalah sebagai berikut:

Metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RP_{ip} = \frac{(y_{ipt} - y_{ip0})/y_{ip0}}{(y_{pt} - y_{p0})/y_{p0}}$$
$$RP_{in} = \frac{(y_{int} - y_{ino})/y_{ino}}{(y_{nt} - y_{n0})/y_{n0}}$$

Dimana:

y_{ipt} = PDRB sektor i wilayah analisis ke p pada periode tahun akhir.

y_{ip0} = PDRB sektor i wilayah analisis ke p pada periode tahun awal.

y_{pt} = PDRB total wilayah analisis p pada periode tahun akhir.

y_{p0} = PDRB total wilayah analisis p pada periode tahun awal.

y_{int} = PDB sektor i wilayah referensi pada periode tahun akhir.

y_{in0} = PDR sektor i wilayah referensi pada periode tahun awal.

y_{nt} = PDB wilayah referensi pada periode tahun akhir.

y_{n0} = PDB wilayah referensi pada periode tahun awal.

MRP hanya memperhitungkan pertumbuhan sektor, tanpa melihat kontribusi suatu sektor di dalam suatu wilayah. Berikut interpretasi hasilnya:

- Jika nilai RP_{ip} positif dan RP_{in} positif maka pertumbuhan sektor i di wilayah analisis dan wilayah referensi sama-sama tinggi sektor tersebut merupakan potensi baik di tingkat regional maupun global (di level wilayah referensinya).
- Jika nilai RP_{ip} positif dan RP_{in} negatif maka pertumbuhan sektor i di wilayah analisis lebih tinggi dari wilayah referensi à sektor tersebut merupakan potensi di tingkat regional namun secara global tidak berpotensi.
- Jika nilai RP_{ip} negatif dan RP_{in} positif maka pertumbuhan sektor i di wilayah analisis lebih rendah dari wilayah referensi à sektor tersebut merupakan potensi di tingkat global namun secara regional tidak berpotensi.
- Jika nilai RP_{ip} negatif dan RP_{in} negatif maka pertumbuhan sektor i di wilayah analisis dan wilayah referensi sama-sama rendah à sektor tersebut tidak berpotensi baik di tingkat regional maupun global (wilayah referensi).

Tabel 4.3 Hasil Penghitungan Metode Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016

Sektor	Rasio Pertumbuhan Kabupaten OKU (RP _{ip})	Rasio Pertumbuhan Provinsi Sumatera Selatan (RP _{in})
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	-0,44	0,51
Industri Pengolahan	1,17	0,67
Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air	0,73	0,84
Konstruksi	1,02	0,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,99	0,78
Transportasi, Pergudangan, Informasi, & Komunikasi	1,16	0,89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,14	0,90
Keuangan, Real Estat, & Jasa Perusahaan	1,14	0,95
Jasa Pendidikan	1,23	0,98
Jasa Lainnya	0,73	0,56

Sumber: PDRB Kabupaten OKU Tahun 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruh sektor memiliki nilai RP_{ip} dan nilai RP_{in} yang masing-masing positif, hanya sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki nilai RP_{ip} negative dan nilai RP_{in} yang positif. Berdasarkan hasil tersebut, didapat informasi bahwa pertumbuhan sektor-sektor tersebut memiliki potensi yang baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan sektor-sektor yang dominan. Sedangkan untuk Sektor Pertambangan dan Penggalian memiliki nilai tambah sektor yang unggul di tingkat Provinsi namun belum menonjol di tingkat kabupaten.

D. Penentuan Sektor Unggulan Dengan Metode Tipologi Klassen

Tipologi Klassen mendasarkan pengelompokan suatu sektor di suatu wilayah dengan cara membandingkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut dengan pertumbuhan ekonomi wilayah yang lebih luas dan membandingkan pangsa sektor tersebut dengan nilai rata-ratanya di tingkat yang lebih luas. Hasil analisis Tipologi Klassen akan menunjukkan posisi pertumbuhan dan pangsa sektor tersebut dalam membentuk perekonomian di suatu wilayah.

Untuk melihat potensi ekonomi di suatu wilayah digunakan pendekatan pertumbuhan sektoral dan kontribusinya terhadap perekonomian di suatu wilayah. Melalui metode ini diperoleh empat karakteristik pola dan struktur pertumbuhan dari sektor ekonomi yang berbeda, yaitu: sektor unggulan dan tumbuh pesat, sektor unggulan tapi pertumbuhannya tertekan, sektor potensial yang berkembang cepat, dan sektor yang tidak potensial. Adapun matriks untuk menentukan tipe karakteristik untuk melihat sektor unggulan di tingkat wilayah analisis adalah sebagai berikut:

Kontribusi Sektoral	Pertumbuhan Sektoral	
	$G_i \geq G$	$G_i < G$
$S_i \geq S$	Sektor unggulan dan tumbuh pesat (KW1)	Sektor unggulan tetapi pertumbuhannya tertekan (KW3)
$S_i < S$	Sektor potensial dan masih dapat dikembangkan (KW2)	Bukan sektor potensial dan tertinggal (KW4)

SENSUS EKONOMI 2016 - HASIL LISTING
POTENSI EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Dari penghitungan pertumbuhan tahun 2010 hingga 2016, serta kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB, diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut:

Kontribusi Sektoral	Pertumbuhan Sektoral	
	$G_i \geq G$	$G_i < G$
$S_i \geq S$	<ul style="list-style-type: none"> Jasa Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Keuangan, Real Estat, & Jasa Perusahaan Jasa Pendidikan
$S_i < S$	<ul style="list-style-type: none"> Industri Pengolahan Transportasi, Pergudangan, Informasi dan Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pertambangan dan Penggalian Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air Konstruksi

Dari kuadran diatas didapatkan informasi bahwa hanya sektor jasa lainnya yang berada pada kuadran satu, yaitu dimana kuadran satu merupakan sektor unggulan dan sektor tumbuh pesat. Sektor Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Sektor ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Sedangkan sektor yang berada pada kuadran dua adalah sektor industri pengolahan dan sektor transportasi, pergudangan, informasi dan komunikasi. Hal ini berarti bahwa kedua sektor tersebut merupakan sektor yang potensial dan masih dapat dikembangkan. Pada kuadran ketiga terdapat empat sektor yaitu sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi sepeda motor dan mobil, sektor penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, sektor pendidikan, serta sektor keuangan, real estat dan jasa keuangan. Keempat sektor pada kuadran ketiga ini merupakan sektor unggulan tetapi pertumbuhannya tertekan.

Kuadran keempat terdapat tiga sektor yang tidak potensial dan tertinggal yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan energi dan pengelolaan air, serta sektor konstruksi.

BAB V KESIMPULAN

- Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki potensi berupa sumber daya manusia yang melimpah dengan sumber daya alam yang tentunya melimpah juga, hal ini bisa dilihat dari PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu di sektor pertanian dan pertambangan yang menyumbang angka terbesar.
- Tantangan yang dihadapi oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memajukan perekonomian antara lain adalah wilayah yang cukup luas serta prasarana yang terbatas.
- Sektor perdagangan merupakan *leading sector* di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan pengaruhnya cukup besar terhadap roda perekonomian. Sebagai *leading sector* di dalam perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu, sub sektor ini seharusnya didorong lagi agar perannya meningkat terus.
- Berdasarkan Analisis Location Quotient (LQ) data tenaga kerja hasil Sensus Penduduk 2016, diperoleh hasil bahwa perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki jumlah usaha dan tenaga kerja terbanyak. Namun sektor ini bukanlah sektor basis dalam penyerapan tenaga kerja karena tidak memerlukan tenaga kerja besar pada setiap unit produksinya.
- Berdasarkan hasil analisis Shift Share, diperoleh kesimpulan bahwa ada empat sektor usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Energi dan Pengelolaan Air serta Sektor Transportasi, Perdagangan, Informasi dan Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

-----; 2013; Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2013-2018; Kabupaten Ogan Komering Ulu;

-----; 2017; Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu; Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha 2012-2016; Kabupaten Ogan Komering Ulu;

Sukirno, Sadono; 2012; Rajawali Pers; Makro Ekonomi Teori Pengantar; Jakarta;

<https://perencanaankota.blogspot.co.id/2013/06/location-quotient-dan-shift-share.html>; dikases pada tanggal 6 November 2017 pukul 08.05 WIB;

Rozi, Fatchur; 2015; Universitas Jember; Analisis Location Quotient dan Shift Share Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2014 (Atas Dasar Harga Konstan 2010); Jember;

Kholida, Titik Annisa Nur; 2009; Universitas Brawijaya; Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan *Overlay* Kabupaten Pamekasan terhadap Provinsi Jawa Timur (Data Tahun 2004-2006); Malang;

<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/02/14/mengenai-tipologi-klassen-seri-1-analisis-ekonomi-daerah/>; diakses pada tanggal 6 November 2017 pukul 09.30 WIB;

LAMPIRAN

<http://jokukab.bps.go.id>

Lampiran 1. Persentase Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Skala Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Skala Usaha	Jumlah
(1)	(2)
Mikro	90,84
Kecil	7,70
Menengah	1,40
Besar	0,06
Jumlah	100

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Ogan Komeriing Ulu

Skala Usaha	Jumlah
(1)	(2)
Mikro	39.227
Kecil	16.127
Menengah	6.584
Besar	6.918
Jumlah	68.856

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Sektor (1)	Jumlah (2)
B. Pertambangan dan penggalian	28
C. Industri Pengolahan	2.210
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	53
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	90
F. Konstruksi	186
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	13.497
H. Pengangkutan dan pergudangan	2.136
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	3.792
J. Informasi Dan Komunikasi	655
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	221
L. Real Estat	727
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	49
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	349
P. Pendidikan	762
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	414
R. Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	180
S. Aktivitas Jasa Lainnya	654
Jumlah	26.003

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 4. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Sektor (1)	Jumlah (2)
B. Pertambangan dan penggalian	3.950
C. Industri Pengolahan	6.147
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	125
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	399
F. Konstruksi	2.027
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	24.029
H. Pengangkutan dan pergudangan	2.624
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	6.634
J. Informasi Dan Komunikasi	1.206
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	4.229
L. Real Estat	889
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	168
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	927
P. Pendidikan	11.004
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	2.799
R. Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	598
S. Aktivitas Jasa Lainnya	1.101
Jumlah	68.856

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 5. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Lama Beroperasi	Jumlah
(1)	(2)
< 1 tahun	1.807
1-5 tahun	12.324
6-10 tahun	5.518
> 10 tahun	6.354
Jumlah	26.003

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 6. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Status Badan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Status Badan Usaha	Jumlah
(1)	(2)
PT/PT Persero/ Perum	305
CV	115
Firma	0
Koperasi/Dana Pensiun	137
Yayasan	144
Ijin Khusus	638
Perwakilan perusahaan/ lembaga asing	3
Tidak Berbadan Usaha	24.661
Jumlah	26.003

Lampiran 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Laporan/catatan keuangan	Jumlah
(1)	(2)
Memiliki	1.787
Tidak memiliki	23.512
Jumlah	25.229

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 8. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kode Kualifikasi Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kode Kualifikasi Usaha	Jumlah
(1)	(2)
Perorangan	150
K1	4
K2	4
K3	1
M1	9
M2	2
B1	0
B2	0
Non Kualifikasi	16
Jumlah	186

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Jaringan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Jaringan Usaha	Jumlah
(1)	(2)
Tunggal	25.479
Kantor pusat	7
Cabang	274
Perwakilan	13
Pabrik (manufaktur)	4
Unit pembantu/ penunjang	226
Jumlah	26.003

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 10. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah
(1)	(2)
<5	24.191
5-19	1.455
20-99	333
>=100	24
Jumlah	26.003

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 11. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Pemanfaatan Media Internet di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Pemanfaatan Media Internet	Jumlah
(1)	(2)
Ya, untuk Jual Beli	511
Ya, selain untuk Jual Beli	229
Tidak memanfaatkan	25.263
Jumlah	26.003

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

Lampiran 12. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Penerapan Sistem Waralaba di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Penerapan Sistem Waralaba	Jumlah
(1)	(2)
Ya, sebagai pemberi Waralaba	14
Ya, sebagai penerima Waralaba	69
Tidak	25.920
Jumlah	26.003

Lampiran 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kepemilikan STPW di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kepemilikan STPW	Jumlah
(1)	(2)
Ya	53
Tidak	30
Jumlah	83

Sumber: Sensus Ekonomi 2016, Badan Pusat Statistik, Diolah

<https://lokukab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.okukab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
Jln. Dr. Moh. Jatta no 987 A, Kemalaraja
Homepage: <http://www.okukab.bps.go.id> Email: bps1601@bps.go.id

ISBN 978-602-70744-2-2



9 786027 074422